

**TINJAUAN AKTIVITAS PENGAWASAN ATASAN LANGSUNG
PADA KANTOR PENGADILAN TINGGI AGAMA
SUMATERA BARAT**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memenuhi Pendidikan Diploma III
Politeknik Universitas Andalas*



Oleh :

BENNY ADIPARMA
03 086 008

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2008



No. Alumni Universitas	Benny Adiparma	No. Alumni Fakultas
------------------------	----------------	---------------------

BIODATA

a). Tempat/Tanggal Lahir: Padang/1 Desember 1984 b). Nama Orang Tua: Tamsyil Syarif c). Fakultas: Politeknik d). Jurusan: Administrasi Niaga e). No. BP: 03086008 f). Tanggal Lulus:.....g). Prediket Lulus: h). IPK:..... i). Lama Studi: 3 tahun j). Alamat Orang Tua: Jln. Tunggang no 34 Padang

**TINJAUAN AKTIVITAS PENGAWASAN ATASAN LANSUNG
PADA KANTOR PENGADILAN TINGGI AGAMA
SUMATERA BARAT**

Tugas Akhir D III Oleh Benny Adiparma Pembimbing I Yosi Suryani, SE, Msi
Pembimbing II Hj. Jumiyetti, SE, Msi

ABSTRAK

Pengawasan merupakan faktor terpenting dalam menjalankan suatu pekerjaan, karena tanpa pengawasan sebuah pekerjaan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Disiplin kerja juga sangat berpengaruh dan penting dalam melakukan suatu kegiatan, dengan ditegakannya disiplin maka dapat diciptakan suatu ketertiban pegawai dalam pelaksanaan pekerjaannya. Untuk menegakan kedisiplinan bagi pegawai perlu dilakukan pengawasan, pada Kantor Pengadilan Tinggi Agama Sumatera Barat telah menjadi opini umum bahwa cara kerja pegawai masih kurang efektif dan efisien terutama dalam pelaksanaan administrasi, banyak pegawai dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya tidak sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan pada Kantor Pengadilan Tinggi Agama Sumatera Barat.

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal :

Abstrak ini telah disetujui penguji:

Tanda Tangan	1.	2.	3.	4.
Nama Terang	Yosi Suryani, SE, Msi	Alifah, SE	Nurhayati, SE	Novirwan T, SE, Msi

Mengetahui:
Ketua jurusan

Sarmiadi, SE
Nip.132 282 158



Alumni telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapatkan nomor Alumni

Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kegiataannya, sebuah organisasi tidak akan terlepas dari fungsi manajemen. Fungsi manajemen dalam suatu organisasi terdiri dari fungsi, "*Planning, Organizing, Directing dan Controlling*", semua fungsi ini merupakan elemen-elemen yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sebuah organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya apabila dapat menjalankan seluruh aspek dari fungsi manajemen. Bila salah satunya tidak berjalan dengan baik, maka tujuan yang hendak dicapai akan mengalami hambatan-hambatan.

Salah satu dari aktifitas manajemen adalah "*controlling*" atau pengawasan. Pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang tidak dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semua.

Pengawasan merupakan faktor terpenting dalam menjalankan sebuah pekerjaan. Tanpa pengawasan sebuah rencana tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Kata pengawasan sering mempunyai konotasi yang tidak menyenangkan, karena dianggap akan mengancam kebebasan dan otonomi pribadi. Padahal organisasi sangat memerlukan pengawasan untuk menjamin tercapainya tujuan. Tugas seorang manajer adalah menemukan keseimbangan antar pengawasan organisasi dan kebebasan pribadi atau mencari tingkat pengawasan yang tepat. Pengawasan yang berlebihan akan menimbulkan

birokrasi, mematikan kreatifitas, dan sebagainya, dimana pada akhirnya akan merugikan organisasi itu sendiri. Sebaliknya pengawasan yang tidak mencukupi dapat menimbulkan pemborosan sumberdaya dan membuat sulit dalam pencapaian tujuan.

Pengawasan biasanya dimulai dengan menetapkan ukuran baku dan dilanjutkan dengan pengukuran pekerjaan yang sesungguhnya, sehingga kedudukan pekerjaan tersebut dapat ditetapkan. Kegiatan pengawasan selanjutnya membandingkan ukuran baku yang telah dibuat dengan pelaksanaannya. Kegiatan pengawasan berakhir pada tindakan perbaikan apabila terdapat sesuatu yang dipandang perlu diperbaiki.

Kegiatan pengawan ini dapat dilakukan langsung oleh atasan langsung yang membawahi sebuah bagian atau departemen. Dalam sebuah organisasi, atasan atau pimpinan mempunyai hak dan wewenang untuk mengawasi pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya.

Selama ini telah ada opini bahwa cara kerja pegawai negeri masih kurang efektif dan efisien terutama dalam pelaksanaan administrasi. Banyak pegawai negeri yang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya tidak sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh organisasinya, seperti melalaikan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini pun terjadi pada Kantor Pengadilan Tinggi Agama Sumatera Barat.

Kantor Pengadilan Tinggi Agama Sumatera Barat merupakan kantor pengadilan tingkat banding dari pengadilan Agama untuk se-Sumatera Barat yang bertugas sebagai ujung tombak dari Mahkamah Agung untuk mengawasi dan

MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS

mengatur jalannya peradilan ditingkat pertama, serta menerima dan menyelesaikan perkara banding dari Pengadilan Agama se-Sumatera Barat.

Adapun salah satu indikator dari adanya pelaksanaan pengawasan atasan langsung dapat dilihat pada tingginya tingkat keterlambatan kerja dari pegawai negeri tersebut, dalam hal ini dapat dilihat dari tingkat keterlambatan pegawai negeri. Adapun data persentase tingkat keterlambatan pegawai negeri Kantor Pengadilan Tinggi Agama Sumatera Barat dapat terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Presentase Kehadiran Pegawai Negeri Januari 2007 Kantor Pengadilan Tinggi Agama Sumatera Barat

Minggu	Tepat Waktu	Terlambat
1	100 %	0 %
2	97 %	3 %
3	95 %	5 %
4	90 %	10 %

Sumber data: Kantor Pengadilan Tinggi Agama Sumatera Barat (2007)

Dari data tabel 1.1., terlihat bahwa terjadinya kenaikan pelanggaran, yakni sering terlambatnya pegawai negeri sipil. Kenaikannya sangat signifikan untuk setiap minggunya, yakni pada minggu pertama, semua pegawai negeri sipil tidak ada yang terlambat, namun pada minggu-minggu berikutnya terjadi kenaikan persentase pegawai yang terlambat, yakni pada minggu kedua sebesar 3%, minggu ketiga sebesar 5%, dan minggu keempat sebesar 10%. Hal ini menandakan tingkat kedisiplinan pegawai negeri sipil di Kantor Pengadilan Tinggi Sumatera Barat, cukup rendah.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, aktivitas pengawasan atasan langsung pada Kantor Pengadilan Agama Sumatera Barat telah dilaksanakan sejak dahulu, hal ini sejalan dengan Inpres No. 15 tahun 1983 pasal 2 ayat (1) di samping pengawasan fungsional oleh aparat pengawasan, pengawasan juga dilakukan oleh atasan langsung. Dalam menjalankan aktivitas pengawasan, atasan langsung melakukan pengawasan berdasarkan Petunjuk Teknis (Juknis) dan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) yang ada pada Kantor Pengadilan Tinggi Agama Sumatera Barat. Keahlian dari atasan langsung didapat dari seringnya atasan langsung mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Mahkamah Agung, pendidikan dan pelatihan yang diikuti harus sesuai dengan bidang yang ditempatinya. Pengawasan atasan langsung berdasarkan teori Siagian, terdiri dari inspeksi langsung, *on-the-spot observation* (observasi di tempat), dan *on-the-spot report* (laporan di tempat), telah dilaksanakan oleh atasan langsung yang ada pada Kantor Pengadilan Tinggi Agama Sumatera Barat. Hal ini terbukti dengan adanya penilaian terhadap pegawai negeri setiap tahunnya, penilaian ini tertuang pada DP3 yang dibuat oleh atasan langsung tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Helsey, George D/(1994). **Bagaimana Memimpin & Mengawasi Pegawai Anda**. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Handayaniingrat, Soewarno Drs.(1982). **Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen**. Jakarta: Gunung Agung.
- Handoko, T Hani. (1994). **Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia**. Yokyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P Drs. (1986). **Manajemen, Dasar, Pengertian dan masalah**. Jakarta : Gunung Agung.
- Kadarman, A.M Prof Dr.dkk. (1997). **Pengantar Ilmu Manajemen (buku panduan Mahasiswa)**. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Manullang, M, Drs. (1990). **Dasar-dasar Manajemen**. Jakarta : Ghalla Indonesia.
- Mukhneri.(1997). **Pengawasan (buku ilmiah)**. Padang : LMPP IKIP Padang.
- Martini, Wiedy, Dra. (1986). **Administrasi Perkantoran I**. Padang : FPIPS IKIP.
- Siagian, Sondang P (1982). **Filsafat Administrasi**. Jakarta : PT. Gunung Agung.
- Sutarto. (1998). **Dasar-dasar Organisasi**. Yokyakarta : Gajah Mada University Press.